

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan hanya didapatkan melalui interaksi antara penelaah dan orang-orang yang diteliti (Ardianto,2010, p. 59).

Tujuan penelitian kualitatif adalah membahas lebih dalam suatu kasus yang terjadi. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan kedalaman (kualitas) bukan mementingkan tentang jumlah data yang diteliti (kuantitas) (Kriyantono,2010, p. 57). Pendekatan ini cocok untuk peneliti dalam meneliti sebuah kasus yang ingin diteliti oleh penulis yaitu Strategi *Event Management* dalam meningkatkan *traffic* pembaca Sindonews.com.

Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini akan menjelaskan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan objek atau populasi yang sedang diteliti (Kriyantono,2010, p. 59).

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus untuk penelitian ini. Hal ini karena studi kasus digunakan untuk menguraikan secara komperhensif berbagai aspek suatu individu, organisasi, program, atau peristiwa (Kriyantono, 2010, p. 65). Metode ini sangat membantu penelitian deskriptif dalam

menggunakan suatu peristiwa yang terjadi. Karena hasil dari studi kasus deskriptif adalah deskripsi detail dari topik yang diteliti (Kriyantono, 2010, p. 66).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik atau cara dalam mengumpulkan data data yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang meminta langsung informasi dari narasumber. Wawancara mendalam adalah sebuah proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab yang dilakukan pewawancara dengan narasumber melalui bantuan dari pedoman wawancara (Bungin,2011, p. 106).

3.4 Key Informan

Key informan yang dipilih oleh peneliti adalah informan yang menurut peneliti sangat berpengaruh terhadap jalannya program *Event Management* yang dilakukan oleh Sindo Media. Adapun *key informan* tersebut adalah sebagai berikut :

1. Doni Irawan (*Vice President Sales Regional*) sebagai pengusung strategi Event IVL. Beliau sebagai *key informan* karena peranannya sangat penting dalam menjalankan program *Event Management*. Peran dari narasumber adalah mengusung strategi dan menjadi penghubung dengan Kepala Daerah.
2. Djaka Susila (*Chief Editor*) sebagai Koordinator IVL Volume 5 dan 6, serta malam inagurasi IVL 2020. Beliau sebagai *key informan* karena peranannya dalam menjalankan program *Event Management*.

Narasumber adalah pengusung strategi sekaligus koordinator dari *event* IVL 2020.

3. Fahmi Zulfikar (*Marketing Communication Division Coordinator*) sebagai *Floor Director* acara IVL 2020. Beliau sebagai *key informan* sangat penting karena *Floor director* adalah seseorang yang paling memahami situasi yang terjadi saat *event* berlangsung.

3.5 Keabsahan Data

Dalam proses verifikasi keabsahan, peneliti melakukan metode triangulasi yang bertujuan untuk melihat ulang kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Menurut Nasution dalam Elvinaro Ardianto (2010, p. 197) triangulasi tidak hanya sekedar menilai kebenaran data, tetapi menyelidiki tafsiran mengenai data tersebut.

Menurut Sugiyono (2013, p. 330) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taktik triangulasi sumber. triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono 2013, h. 330).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Elvinaro Ardianto (2010, p. 217), analisis data merupakan sebuah proses pengurutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu

kategori dan uraian. Analisis data berbeda dengan penafsiran yaitu memberi arti signifikan terhadap analisis dan juga menjelaskan pola uraian.

Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti dari narasumber yang sudah ditentukan, langkah langkah yang digunakan peneliti mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Ardianto (2010, p. 223) mengemukakan model yang terdapat tiga komponen, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi

Reduksi data adalah salah satu bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan data data yang sudah didapatkan oleh peneliti dari narasumber yang sudah ditentukan.

2. Model Data

Peneliti menyimpulkan bahwa data sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun dan memperbolehkan mendeskripsikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai menentukan makna atau inti dari data data yang sudah didapat melalui proses wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan.